

1. PARASITOLOGI KLINIS
IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. CACING KREMI, INFEKSI

SKRIPSI

PENGARUH PERASAN RIMPANG LEMPUYANG WANGI (*Zingiber aromaticum* VAL.) TERHADAP MORTALITAS *Ascaris suum* IN VITRO

MP.B.134/90

Nov.

Ø



MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

OLEH :

INA NOVIANTI

NPM : 088510284

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1990**

SKRIPSI

PENGARUH PERASAN RIMPANG LEMPUYANG WANGI (*Zingiber aromaticum* VAL.) TERHADAP MORTALITAS *Ascaris suum* IN VITRO

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan
Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai
Gelar Sarjana BIOLOGI Pada FMIPA UNAIR Surabaya

OLEH :

INA NOVIANTI

NPM : 088510284

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 0

**PENGARUH PERASAN RIMPANG LEMPUYANG WANGI
(*Zingiber aromaticum* VAL) TERHADAP MORTALITAS
Ascaris suum IN VITRO**

SKRIPSI


**Diajukan untuk Melengkapi Tugas Akhir dan
Memenuhi Persyaratan untuk Mencapai
Gelar Sarjana Biologi pada FMIPA
Universitas Airlangga
Surabaya**

Oleh

**INA NOVIANTI
NPM : 0885 10284**

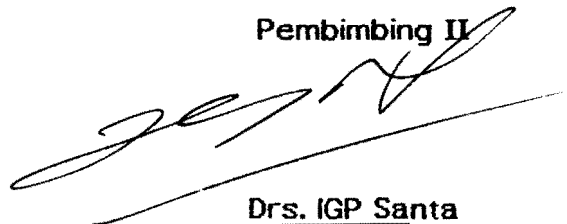
Disetujui oleh :

Pembimbing I



**Dra. Mariatun Loegito, M.S.
NIP. 130206118**

Pembimbing II



**Drs. IGP Santa
NIP. 13189850**

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh perasan rimpang lempuyang wangi (*Zingiber aromaticum* Val.) terhadap mortalitas *Ascaris suum* in vitro. Sebagai kontrol media digunakan larutan garam fisiologis (NaCl 0,9%). Sebagai kelompok perlakuan adalah perasan rimpang *Z. aromaticum* dengan dosis 7,5%, 15%, 30%, 60%, dan larutan piperazine citrat dengan dosis 0,0125%, 0,025%, 0,05%, 0,1%. Ke dalam 150 ml larutan diatas masing-masing dimasukkan 10 ekor cacing *A. suum*, dan diamati selama 3, 6, 12, dan 24 jam.

Dari data terlihat semakin lama perlakuan semakin meningkat jumlah cacing yang mati, begitu pula semakin pekat dosis semakin meningkat jumlah cacing yang mati.

Setelah dihitung secara statistik dengan uji X^2 (Chi-Kuadrat) dan uji C (koefisien kontingensi) ternyata ada perbedaan yang bermakna antara mortalitas *A. suum* dalam perasan rimpang *Z. aromaticum* dan larutan garam fisiologis, dengan tingkat kepercayaan 99% dan berkorelasi sedang. Antara kontrol dan kelompok perlakuan yang menunjukkan perbedaan yang sangat bermakna adalah dosis 60%, dan berkorelasi tinggi. (dalam waktu 24 jam).

Pada waktu 24 jam pada dosis 60% dari perasan rimpang *Z. aromaticum* dan dosis 0,1% dari larutan piperazine citrat terjadi titik ekuivalensi, begitu pula pada dosis 15% dan 0,025%. (dalam satu kali pengamatan).

Jadi dapat dikatakan perasan rimpang *Z. aromaticum* berkhasiat sama seperti obat cacing piperazine citrat.

INA NOVIANTI (088510284)